

**PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)**

**PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NURUL ISTIKOMAH

nurulistikomah165@gmail.com

Mahasiswa PGSD FKIP UTP

ABSTRAK

Nurul Istikomah. Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Menjumlah Pecahan Pada Pelajaran Matematika Kelas IV Sd Negeri 03 Jatiharjo, Pulokulon, Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Juni. 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan: (1) hasil belajar dalam pembelajaran matematika melalui media visual di kelas IV SD N 03 Jatiharjo, Pulokulon, Grobogan Tahun Pelajaran 1016/2017.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dan sebelum adanya tindakan tersebut peneliti melakukan pengamatan pada saat pra siklus. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Jatiharjo. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 3 Tahun 2017 adalah 16 yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Jatiharjo. Peningkatan hasil tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil belajar pada setiap siklusnya yaitu pada tindakan prasiklus nilai rata-rata hasil belajar siswa 64.58, siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 74.68, dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa 87.81. Tingkat hasil belajar siswa pada prasiklus sebanyak 6 siswa atau 37.5%, pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 62.5% , sedangkan pada siklus II sebanyak 14 siswa atau 87.5%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%, sedangkan peningkatan hasil belajar dari prasiklus sampai siklus II sebesar 37.5% dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran telah sampai pada hasil belajar.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Visual, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

Nurul Istikomah. Application of Visual Media to Improve Learning Outcomes about Adding to Fractions in Mathematics Lesson Grade Iv SD Elementary school 03 Jatiharjo, Pulokulon, Grobogan academic year 2016/2017. Essay. Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. June.2017.

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

The purpose of this study is to improve: (1) learning outcomes in learning mathematics through visual media in grade IV SD N 03 Jatiharjo, Pulokulon, Grobogan Lesson 1016/2017.

The research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of two meetings covering the planning stage, the implementation of the action, the observation and reflection and before the action the researcher performs the observation during pre cycle. The population of this research is all fourth grade students of SD Negeri 3 Jatiharjo. The number of fourth grade students of SD Negeri 3 Year 2017 is 16 consisting of 9 male students and 7 female students.

The results can be concluded that the image media can improve student learning outcomes grade IV SDN 03 Jatiharjo. The improvement of the results is evidenced by the increase of learning result value in each cycle that is on the average prasiklus value of student learning outcomes 64.58, the first cycle average score of student learning outcomes 74.68, and the second cycle average score of student learning outcomes 87.81. The level of student learning outcomes on prasiklus as many as 6 students or 37.5%, in the first cycle as many as 10 students or 62.5%, while in cycle II as many as 14 students or 87.5%. This shows an increase from cycle I to cycle II by 25%, while the increase of learning outcomes from prasiklus to cycle II amounted to 37.5% thus it can be said that learning has reached the learning outcomes.

Keywords: Visual Learning Media, Mathematics Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi masa depan di perlukan penguasaan matematika sejak dini. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui penyelidikan, eksplorasi dan eksperimen. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dengan pendekatan inovatif yang relevan. Dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika hendaknya di mulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan dunia anak. Dengan mengajukan masalah yang sedang berkembang, siswa dapat secara bertahap di bimbing agar menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang di harapkan, guru harusnya menggunakan pendekatan inovatif yang sesuai dengan materi pembelajaran.

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

Pengertian matematika Menurut Roy Holland (1983:81) “matematika adalah suatu sistem yang rumit tetapi tersusun sangat baik yang mempunyai banyak cabang. Pada suatu tingkat rendah ada ilmu hitung, aljabar dan ilmu ukur”. Sedangkan matematika menurut Ruseffendi dalam Heruman (2012:1) adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didenifisikan, ke unsur yang didenifisikan, ke aksiom atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Hakekat matematika menurut Soedjadi (dalam Heriman, 2007:1), yaitu “Memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif”.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat baik meteri maupun kegunaannya. Mata pelajaran matematika berfungsi melambnagan kemampuan komunikasi dengan menggambarkan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memberi kejelasan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dari pengajaran matematika adalah: (1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dan dunia selalu berkembang, (2) Mempersipakn siswa meggunakan matematika dan pola piker matematika dalam kehidupan sehari dan dalam mepelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Dari uraian di atas jelas bahwa kehidupan I dunia ini akan terus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi/ oleh karena itu siswa harus memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kratif dan kemamuan bekerja sama yang efektif. Dengan demikian, maka seorang guru harus terus mengikuti perkembangan matematika dan selalu berusaha ahar kreatif dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat membawa siswa ke arah yang diinginkan.

Hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 03 Jatiharjo pada tahun 2016/2017 belum memuaskan karena rata-rata hasil ulangan harian pada konsep menjumlahkan pecahan di bawah nilai KKM. Di samping itu, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang paling di takuti oleh siswa dan termasuk dalam mata pelajaran Ujian Akhir Sekolah berstandar Nasional (UASB N).

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

Solusi untuk dalam belajaran matematika bisa menggunakan metode visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan". Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat di proyeksikan (non-projected visuals) dan media yang dapat diproyeksikan (project visual). Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam (still pictures) atau bergerak (motion picture).

Adapun media yang tidak dapat diproyeksikan adalah gambar yang disajikan secara fotografis, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat, atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi pelajaran, yang akan disampaikan pada siswa. Media yang diproyeksikan adalah media yang menggunakan alat proyeksi (proyektor) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (screen). Kita bisa menggunakan langkah-langkah media gambar : Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa, Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar, Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu, Guru memberikan tugas kepada siswa 1 dan juga bisa menggunakan kelebihan dan kekurangan media visual : (1). Umumnya murah harganya (2). Mudah di dapat (3). Mudah digunakan (4). Dapat memperjelas suatu masalah (5) lebih realistis (6). Dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan (7). Dan bisa mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Mengatasi kekurangan media visual dalam pengajaran kelompok besar pengukuran gambar harus lebih besar dan jelas dan guru harus dapat memanfaatkan ketersediaan sumber dan ketrampilan dalam menggunakan media visual.

Berdasarkan hasil pengamatan di dalam kelas dan data hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Jatiharjo pada semester II Tahun 2016/2017, penyebab timbulnya masalah adalah sebagai berikut: siswa beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang tidak menarik, sulit dan membosankan, proses pembelajaran matematika kurang kondusif, Guru masih sering mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep-konsep dasar matematika kepada siswa, khususnya pada konsep menjumlahkan pecahan

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

belum semua guru mampu membuat dan atau menggunakan alat peraga yang sesuai untuk membantu menanamkan konsep-konsep matematika.

Masalah dalam proses pembelajaran tersebut perlu segera diatasi karena jika dibiarkan akan berpengaruh terhadap mutu sekolah. Di samping itu kemampuan menjumlah pecahan merupakan konsep dasar awal yang harus di kuasai siswa untuk belajar pada konsep berikutnya.

Oleh karena itu diperlukan suatu media untuk memudahkan penanaman konsep pada siswa, Karena dengan media dapat membantu siswa untuk lebih mengerti dan memahami suatu konsep penggunaan media yang relevan dan afektif dalam pembelajaran akan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memudahkan dalam penanaman konsep matematika adalah media visual.

Menurut Sri anitah (2009 : 7). Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak tembus cahaya (non transparan), maka tidak dapat di pantulkan pada layar. Namun, media ini hanya di gunakan oleh guru karena lebih mudah pembuatan maupun penggunaannya.

Salah satu pelajaran yang penting disekolah dasar adalah matematika, pelajaran ini nantinya sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu sangat memerlukan kejelian kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran matematika.

Matematika sebagai ilmu yang memiliki obyek dasar abstrak yang berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip dengan pola pikir deduktif asosiatif. Karena sifat matematika yang demikian ini menyebabkan timbulnya anggapan / pendapat bahwa matematika itu merupakan ilmu yang sukar dipelajari, kering dan tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Pendapat ini telah mempengaruhi sebagian siswa sehingga minat mereka terhadap mata pelajaran matematika relatif rendah. Bukan sebagian dari mereka ada yang telah dihinggapi rasa takut bahkan rasa benci terhadap pelajaran matematika. Hal ini mengurangi kemampuan belajar pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut diatas maka rumusan masalah dalam peneliti tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: “Apakah

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar tentang menjumlah pecahan pada pelajaran matematika kelas IV di SDN 03 Jatiharjo Pulokulon, Grobogan Tahun 2016/2017 ?”

Untuk meningkatkan hasil belajar tentang menjumlah pecahan pada pelajaran matematika dengan media visual kelas IV di SDN 03 Jatiharjo, Pulokulon, Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Jatiharjo, Pulokulon, Grobogan dengan alasan :

- SD Negeri 03 Jatiharjo yang berada di Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan belum pernah dijadikan tempat penelitian khususnya kelas IV.
- Pada Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam pelajaran guru belum menggunakan media visual sehingga kemampuan siswa menjumlah pecahan masih rendah.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan selama 5 bulan yaitu mulai bulan Februari sampai dengan Juni 2017, adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi.

Menurut Sukarno (2009 : 62). Secara umum, observasi merupakan upaya untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang situasi kelas IV SD N 03 Jatiharjo, Pulokulon, Grobogan yang meliputi : nama siswa, nomor induk siswa, dan hasil belajar yang di peroleh siswa pada pembelajaran matematika sebelum penelitian dilakukan.

c. Tes Tertulis

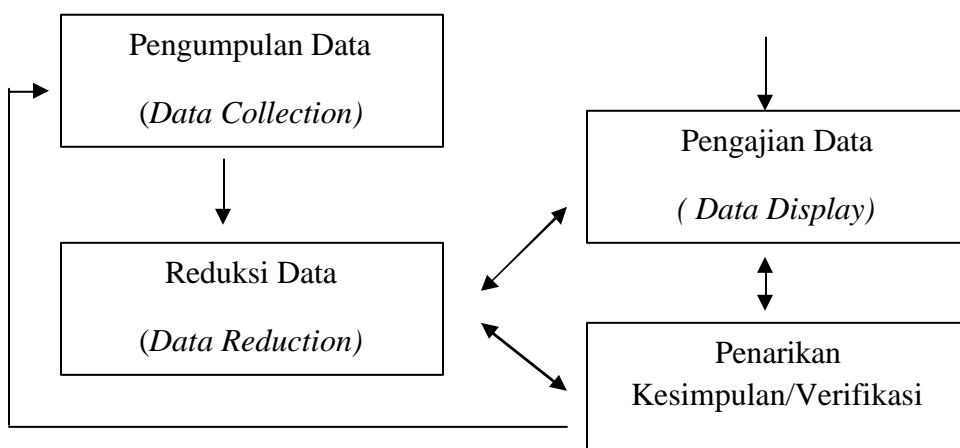
Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah isian sebanyak 20 butir soal setiap siklus (butir dan soal terlampir).

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang menggunakan model analisis interaktif.

Model analisis interaktif mempunyai tiga komponen yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*). (2) pengajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan (*verification*).aktifitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Secara diagramatik, visualisasi hubungan interaktif antara unsur-unsur kerja analisis tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 1. Alur Komponen Teknik Analisis Interaktif (sumber: Milles and Huberman dalam Sugiono, 2010: 338)

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

C. PEMBAHASAN

Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa

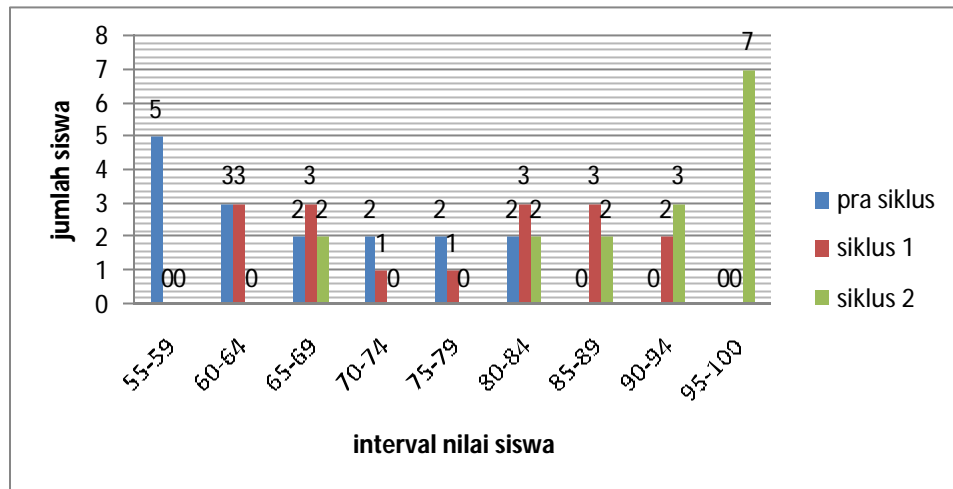
Hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Jatiharjo kecamatan Pulokulon sebelum dan sesudah tindakan perbaikan mengalami peningkatan. Pada tindakan prasiklus nilai ketuntasan siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 yaitu sebanyak 6 siswa (37.5%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 64.68. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I sebanyak 10 siswa (62.5%) dengan nilai rata-rata 62.5% sedangkan, siklus II sebanyak 14 siswa (87.5%) dengan nilai rata-rata kelas 87.81 % secara lebih rinci peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Jatiharjo dalam penelitian ini.

Tabel 1. Data Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tindakan Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	Interval Nilai	Frekuensi		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	55-59	5	-	-
2.	60-64	3	3	-
3.	65-69	2	3	2
4.	70-74	2	1	-
5.	75-79	2	1	-
6.	80-84	2	3	2
7.	85-89	-	3	2
8.	90-94	-	2	3
9.	95-100	-	-	7
Jumlah		16	16	16
Ketuntasan klasikal		$6 : 16 \times 100 = 37.5 \%$	$10 : 16 \times 100 = 62.5\%$	$14 : 16 \times 100 = 87.5 \%$

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan presentase nilai hasil belajar siswa pada tindakan sebelum (Prasiklus) sesudah tindakan Siklus I dan Siklus II. Data tersebut bila ditunjukkan dalam bentuk grafik akan terlihat seperti pada grafik 4.

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)



Grafik 2. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Pada Tindakan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dengan demikian, penelitian menjumlah pecahan dengan menggunakan media visual/gambar dapat dikatakan berhasil dan dapat diajukan sebagai suatu rekomendasi bahwa media visual/gambar efektif untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas IV SDN 03 Jatiharjo Kecamatan Pulokulon khususnya dan siswa kelas IV Sekolah Dasar lain pada umumnya.

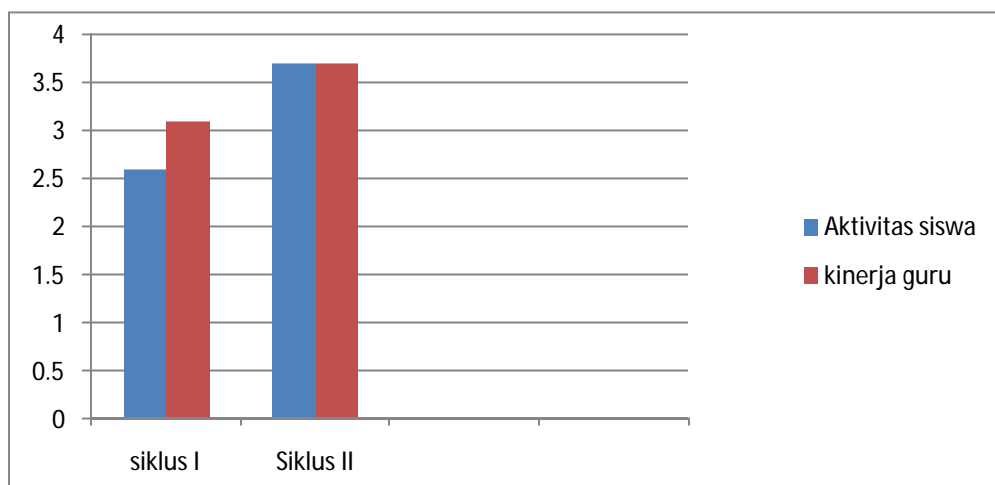
Peningkatan aktifitas siswa dan kinerja guru pada siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel 10 seperti berikut:

Tabel 2. Tabel rata aktivitas siswa dan kinerja guru kelas IV SDN 03 Jatiharjo tentang menjumlah pecahan

no	aspek	skor				Kategori			
		Siklus I		Siklus II		Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2	1	2	1	2
1	Aktivitas siswa	2,5	2,6	3,2	3,7	rendah	cukup	baik	Baik sekali
2	Kinerja guru	3	3.1	3	3,7	baik	cukup	baik	Baik sekali

Dari tabel 10 dapat di buat grafik sebagai berikut:

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)



Grafik 3 rata-rata aktivitas siswa dan kinerja guru kelas IV SDN 03 Jatiharjo matematika tentang menjumlah pecahan

Berdasarkan grafik 5 dapat dilihat skor hasil aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran matematika tentang menjumlah pecahan dengan penerapan media visual secara individu maupun kelompok. Siklus I pertemuan pertama aktifitas siswa masih tergolong rendah dengan skor 16 dan pada pertemuan kedua meningkat dengan skor 20. Kinerja guru pada siklus I pertemuan pertama cukup, karena jumlah skor mencapai 28 dan pada pertemuan kedua kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dalam kagori baik dengan scor 30. Pada silus II pertemuan pertama aktivitas siswa sudah mencapai katagori tinggi dengan skor 26, dan untuk pertemuan kedua, skor sangat sangat tinggi mencapai 28. Kinerja guru pada siklus kedua pertemuan pertama adalah sangat baik dengan skor 34 dan untuk pertemuan kedua meningkat menjadi 37.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang menjumlah pecahan siswa kelas IV SDN 03 Jatiharjo kecamatan pulokulon kabupaten grobogan adalah dengan menerangkan kembali langkah-langkah pembelajaran media visual kepada siswa agar siswa dapat mengerti dan dengan dilaksanakannya model pembelajaran ini dapat menggali potensi siswa untuk aktif dalam berkelompok dan siswa dituntut untuk bertanggung jawab akan dirinya sendiri dan orang lain.

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

D. PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswakeselas IV SD N 03 Jatiharjo. Peningkatan hasil tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil belajar pada setiap siklusnya yaitu pada tindakan prasiklus nilai rata-rata hasil belajar siswa 64.58, siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 74.68, dan siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa 87.81. Tingkat hasil belajar siswa pada prasiklus sebanyak 6 siswa atau 37.5% , pada siklus I sebanyak 10 siswa atau 62.5%, sedangkan pada siklus II sebanyak 14 siswa atau 87.5%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%, sedangkan peningkatan hasil belajar dari prasiklus sampai siklus II sebesar 37.5% dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran telah sampai pada hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Ekasari, Lucia Yuanita. 2010/2011. *Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Pecahan melalui Penggunaan Media Visual Kartu Pecahan dalam pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD N II Sirnobojo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011*. (<http://alvyanto.blogspot.co.id/2010/04/kurikulum-tingkat-satuan-spendidikan.html?m=1>). Diakses pada 2017-05-10. Wib 16:10)
- Haryono. 2015. *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Amara Books
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Heriman. 2007. *Matematika*. Bandung : Erlangga
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Roskarya
- Komsiah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : SUKSES Offset
- Munawar. 2008. *meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pendekatan somatik, auditori, visual, dan intelektual (SAVI) pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD 028229 Kota Binjai T.A 2012/2013*. (<http://digilib.unimed.ac.id/7356/>). Diakses pada 2017-05-10. Wib 16:10)

PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)

- Munadi, Yudhi. 2008. *Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Ngalimun. 2015. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS
- Oemar, Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- _____. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Roy Holland. 1983. *Kamus Matematika*. Jakarta : Erlangga
- Rustinah. 2010. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menjumlah Pecahan Dengan Media Gambar Luas Daerah Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 06 Bantarbolang, Kecamatan Bantarblang, Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2009/2010*.
- Sadiman Arief S., Raharjo R, DKK. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada
- Siddig, M. Djauhar. 2008. *Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sri, Anitah. 2008. *Media pembelajaran*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)
- _____. 2009. *Media pembelajaran*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Royan 13 FKIP UNS SurakartaS
- Sufyani Prabawanto. 2010. *Pendidikan Matematika II*. Bandung : UPI PREES
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung : Afabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sukarno. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Surakarta : Media Perkasa
- Sukirman, dkk. 2007. *Matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sumantri, M dan Permana, J. 1998/1999. *Srtategi Ngajar Mengajar*. Jakarta : Depdikmas Dirjen Dikti
- Suparni, Ibrahim. 2009. *Matemetika*. Jakarta: UT
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Kadapiro Surakarta : Yuma Pustaka

**PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)**

Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Taniredjo, Tukiran dan Nyata, Kirma Pujiati. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Propesi Guru Praktik, Praktis dan mudah*. Bandung : Alvabeta

Wibawa, Basuki, dan Mukti, Farida. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung : CV Maulana

Winarni, Arlisa, Tri. 2013. *Upaya meningkatkan hasil belajar matemtika dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN Kalibau Kabupaten Magelang*. UNJ : Jogjakarta

**PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TENTANG MENJUMLAH PECAHAN PADA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 03 JATIHARJO, PULOKULON, GROBOGAN TAHUN
PELAJARAN 2016/2017 (Nurul Istikomah)**

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Istikomah

Tempat tanggal lahir : Grobogan, 26 Januari 1995

Alamat Tinggal : Mambung, Rt 04 Rw 06, Jatiharjo, Pulokulan, Grobogan

Riwayat Pendidikan

SMK PGRI KUWU Lulus Tahun 2013

SMP Negeri 1 Pulokulon Lulus Tahun 2010

SD Negeri 1 Jatiharjo Lulus Tahun 2007

TK Lulus Tahun 2001

Riwayat Pekerjaan / Pengalaman

- Program Pengalaman Lapangan di SD N Sayangan
- Kuliah Kerja Nyata di Desa Jumapolo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar.
- Magang di Bank BNI KCU Slamet Riyadi Solo